

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 2, Nomor 3, Juni 2023, Halaman 337-342

ISSN: 2986-7002

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8072753>

Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Penerapan SMK3 Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit Kabupaten Batubara: Studi Literatur Riview

Analysis Of Factors Related To The Implementation of SMK3 To Working Accident In Palm Oil Harvesters In Batubara District: Riview Literature Study

Al Fiza Putri Rahmadillah¹, Susilawati²

¹²Program Studi SI Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate No. 2037, Kota Medan Sumatera Utara

Email: ^{1*}alfizaputrirahmadillah@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Proses pemanen sawit yang dilakukan seminggu sekali dengan kurun waktu yang lama, dengan keadaan tekstur tanah yang tidak rata serta cuaca yang tidak menentu. Maka dapat terjadi kecelakaan kerja kapanpun pada pemanen kelapa sawit. Kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja pemanen sawit sering terjadi. Baik kecelakaan yang ringan maupun yang berat. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) harusla diterapkan pada pemanen sawit untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan pada saat proses pemanenan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis Alanisis Deskriptif dengan Metode Studi Literatur Riview dengan **Tujuan** untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan penerapan smk3 terhadap kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit. Pencarian literatur dilakukan secara online melalui dari beberapa situs web dan situs internet dan didapatkan 40 arikel hasil pencarian *Neliti*, *Researchgate*, *Onesearch* dan *Google Cendikia*. Penelitian ini dilakukan pada 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi terdiri dari 7 artikel Nasional dan 3 artikel Internasional. Artikel dianalisis dan diproses melalui tahap *organize*, *synthesize*, *identify* dan dianalisis lanjut sehingga menemukan jawaban dari perumusan masalah. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa Faktor pekerjaan (beban kerja, alat kerja, alat pelindung diri). Faktor lingkungan (keadaan tanah yang tidak rata, serta cuaca). Faktor pekerjaan dan lingkungan menjadi faktor yang sangat signifikan akan terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja pemanen sawit. Beban kerja yang berlebihan, alat kerja yang gunakan serta alat pelindung diri yang dikenakan, keadaan tanah yang tidak rata yaitu bergelombang, berlubang serta menanjak merupakan faktor-faktor kecelakaan kerja pada pemanen sawit.

Kata Kunci : kecelakaan pada pemanen sawit, SMK3

Abstract

*Background: The process of harvesting oil palm is carried out once a week for a long period of time, with conditions of uneven soil texture and erratic weather. So work accidents can occur at any time in oil palm harvesters. Occupational accidents experienced by oil palm harvesters often occur. Both minor and serious accidents. The Occupational Health and Safety Management System (SMK3) must be applied to oil palm harvesters to minimize accidents during the harvesting process. Methods: This study uses a type of descriptive analysis with a literature review method with the aim of analyzing factors related to the application of smk3 to work accidents in oil palm harvesters. A literature search was carried out online through several websites and internet sites and 40 articles were found as search results from *Neliti*, *Researchgate*, *Onesearch* and *Google Scholar*. This research was conducted on 10 articles that met the inclusion criteria consisting of 7 national articles and 3*

international articles. Articles are analyzed and processed through the stages of organize, synthesize, identify and further analyzed so as to find answers from the formulation of the problem. The results showed that the work factors (workload, work tools, personal protective equipment). Environmental factors (uneven ground conditions, and weather). Occupational and environmental factors are very significant factors in the occurrence of work accidents in oil palm harvesters. Excessive workload, work tools used and personal protective equipment worn, uneven ground conditions, namely wavy, hollow and uphill are factors of work accidents in oil palm harvesters.

Keywords: *accident on oil palm harvesters, SMK3*

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses operasional yang dijabarkan dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). SMK3 menjadi sebuah alat yang dasar untuk mengungkap kelemahan operasional yang memungkinkan terjadinya kecelakaan pada pekerja.

Provinsi Sumatera Utara merupakan peringkat 2 terbesar penghasil kelapa sawit di Indonesia. Data dari Badan Statistik Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 menyatakan bahwa luas perkebunan kelapa sawit sebesar 1,6 juta hektar dengan produksi yang dicapai sebesar 60.140.491,3 ton. Sejalan dengan hal ini maka produksi pengolahan kelapa sawit di Sumatera Utara berkembang pesat.

Proses pemanenan kelapa sawit tentunya memiliki resiko kecelakaan yang cukup tinggi. Data dari Badan Penyelenggaraan Sosial menyatakan bahwasannya angka kecelakaan pada pekerja di Indonesia sebesar 265.334 kasus pada 2022. Data ini menunjukkan adanya kenaikan kasus kecelakaan pada pekerja sebanyak 13,26% dari data sebelumnya yang hanya 234.270 kasus (DataIndonesia.id).

Kawasan tanaman sawit yang memiliki dataran tidak rata, tentunya menjadi hambatan pekerja dalam proses pemanenan. Ditambah lagi dengan kurangnya penggunaan APD pada pekerja yang mampu menyebabkan kecelakaan diantaranya: dapat tertusuk duri sawit, tertimpahan buah, tertimpahan pelepah sawit. Tergigit serangga, kaki keseleo, kesakitan pada mata, terluka alat pemanen (Nirtha, et al, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif, dengan menggunakan metode studi kepustakaan (*Literature Riview*). Pengolahan data dilakukan dengan cara: Organize, Synthesize, Identify dan analisis lanjut yang merupakan jawaban dari pada rumusan masalah. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang sumbernya didapat dari artikel/jurnal ilmiah, buku, dokumen dan undang-undang. Pencarian data dilakukan dengan cara daring yaitu dengan memanfaatkan internet sebagai bahan referensi. Dari hasil pencarian didapatkan sebanyak 40 artikel. Dari 40 artikel yang didapat, terdapat 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Terpenuhinya kriteria inklusi diantaranya yaitu:

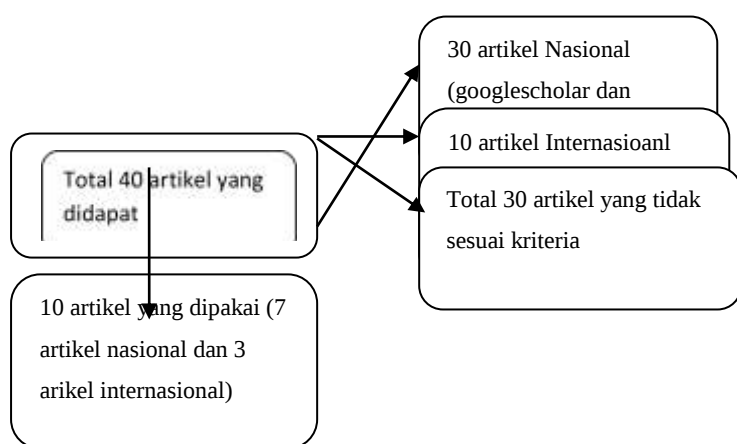
1. Jurnal Nasional maupun Internasional yang diakses dari situs resmi dan tentunya terjamin keasliannya.
2. Jurnal dengan kurun waktu 10 tahun terakhir (2014-2023).
3. Jurnal Nasional yang berindeks minimal googlescholar.
4. Jurnal Internasional yang sudah terindeks minimal googlescholar.
5. Jurnal dengan kategori open access.
6. Jenis penelitian berupa penelitian kualitatif dan atau kuantitatif.
7. Responden dalam penelitian ini adalah pekerja pemanen kelapa sawit.
8. Jurnal yang berkategori open access
9. Artikel berkategori full text.

10. Variabel terikat penelitian berupa faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan pada pemanen kelapa sawit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pencarian Literatur

Hasil pencarian dilakukan diberbagai situs pencarian artikel dengan menggunakan kata kunci kecelakaan kerja pemanen kelapa sawit daerah/perkebunan. Dan ditemukan sebanyak 20 artikel didapat dari googlescholar, 10 artikel ditemukan melalui researchgate, 5 artikel ditemukan melalui oneseach dan 5 artikel melalui neliti yang sesuai dengan topik permasalahan yang sedang diteliti. Dengan total 40 artikel yang sudah dicari dengan menggunakan internet, sehingga nantinya akan dilakukan seleksi, dengan mengikuti inklusi yang tentunya sudah ditetapkan. Gambar 1 menunjukkan flow chart skrining yaitu pemilihan terhadap artikel yang sesuai dengan inklusi yang sudah dibuat peneliti



Matriks Sintesis

Tabel 1. Matriks Sintesis

Nama Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian dan Sampling	Hasil
Mei Dani Al Dian, T Samsul Hilal, Ahmad Husaini. 2023	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit Di Desa Terjun Gajah Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat	kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . <i>Sampling</i> 67 responden pemanen kelapa sawit.	Ada hubungan antara penggunaan APD dan Pengetahuan terhadap kecelakaan kerja pada pemanen kelapa sawit
Tiara Devi Rahayu, Akhamad Fauzan, Edy Ariyanto, M. Bahrul Ilm. 2019	Hubungan Pemakaian Apd Dan Lama Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Kelapa Sawit Di Pt.Gmk Kebun Tengah Kabupaten Tanah Laut Tahun	<i>cross-sectiona</i> . <i>Sampling</i> 45 responden seluruh pekerja kelapa sawit	Ada hubungan penggunaan APD dengan terjadinya kecelakaan pekerja kelapa sawit
Melda Yenni. 2017	Faktor-Faktor Yang	<i>cross sectional</i> .	Ada hubungan

	Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Perkebunan Sawit Pt. Kedaton Mulia Primas Jambi	<i>Sampling 77</i> pekerja	antara pengetahuan, sikap dan pelatihan terhadap perilaku pekerja dalam pemakaian APD
Lira Mufti Azzahri, Milda Hastuty, Renita Holbina Yusma. 2020	Hubungan Usia Kelapa Sawit dan Kontur Tanah dengan Kejadian Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada PT. Johan Sentosa	<i>Cross sectional. Sampling 75</i> pekerja	Ada hubungan antara kontur tanah dan usia kelapa sawit dengan kejadian MSDs
M. Faiz Syuaib, Nugrahaning Sani Dewi, Tri Novita Sari. 2015	Studi Gerak Kerja Pemanenan Kelapa Sawit Secara Manual	Analisis antropometri 101 pemanen kelapa sawit	Bahwa postur tubuh pekerja ideal, evakuasi TBS tidak terlalu beresiko
Vioni Meisy Putri, Zulmeliza Rasyid, Firman Edigan. 2021	Determinan Kecelakaan pada Pemanen Sawit di PT. Sawit Asahan Indah Kabupaten Rokan Hulu Tahun	<i>Cross sectional. Samplig 72</i> orang	Ada hubungan antar pengetahuan, alat pelindung diri, kondisi alat, standart operasional dengan kecelakaan kerja
Susiani Tarigan. 2021	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit	<i>Cross sectional. Samplig 48</i> pekerja	Tidak ada satupun bidang penerapan dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang terlaksana dengan baik
Nur syazwani Mohd Nawi, Baba Md Deros, Modh Nizam Ab. Rahman, Ezrin Hani Sukadarin, Norani Nordin. 2016	Pekerja Kelapa Sawit Malaysia Kesakitan: Identifikasi Bahaya dan Masalah Terkait Ergonomi	<i>Cross sectional. Sampling 52</i> pekerja	Ada hubungan antara alat kerja dengan MSDs
Aldo Christian, Sandi Asmara, Cicih Sugianti, Mareli Telaumbanua. 2018	Unjuk Kerja Alat Pemotong Pelepah Sawit Tipe Dodos Manual dan Mekanis	Menggunakan uji lab. <i>Sampling 18</i> pelepah	Ada hubungan alay kerja dan beban kerja terhadap kecelakaan pekerja

Henny Arwina Bangun, Donal Nababan, Eva Yuliana. 2019	Hubungan Karakteristik Pekerja dan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja Pemanen Sawit PT. Bakrie	<i>Cross sectional.</i> <i>Sampling 64</i> pekerja	Ada hubungan kelelahan kerja dengan kecelakaan pada pekerja
--	--	--	---

Faktor Resiko Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Sawit

1) Faktor Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Penggunaan APD pada saat bekerja merupakan hal yang penting, karena hal ini dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan pada saat bekerja. Apalagi pekerjaan memanen sawit yang resiko kecelakaannya cukup besar. Namun banyak pekerja yang tidak menggunakan APD dengan alasan malas karena ribet. Padahal dengan digunakan APD yang baik dan benar mampu melindungi diri dari resiko terjadinya kecelakaan pada saat bekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Yenni, M. (2021) yang mengatakan bahwa penggunaan APD berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja pemanen sawit.

2) Faktor Pengetahuan

Pengetahuan pekerja akan pentingnya keselamatan pada saat bekerja sangatlah penting. Karena jika pekerja memiliki pengetahuan yang luas mengenai pekerjaannya, apa saja yang harus dilakukan sebelum bekerja, maka pekerja akan melakukan pekerjaannya dengan benar sehingga terhindar dari resiko kecelakaan. Seperti pengetahuan pekerja apa saja alat pelindung diri yang benar untuk dipakai oleh pemanen kelapa sawit, bagaimana cara menggunakannya yang benar. Hal ini sejalan dengan penelitian Ahmad Husaini, M. D. (2023).

mengatakan bahwa adanya hubungan anatar faktor pengetahuan dengan pemakaian alat pelindung diri.

3) Faktor Penggunaan Alat

Alat yang gunakan pemanen sawit harusla dalam keadaan baik, maka seharusnya sebelum melakukan pekerjaan pekerja harus memperhatikan alatnya panennya terlebih dahulu. Alat yang digunakan harus yang tajam, karena jika tidak maka akan memperlambat proses pemanen. Pohon sawit yang semakin lama semakin tinggi mempersulit proses pemanenan dikarenakan harus menggunakan egrek yang tinggi pula, jika pekerja tidak dapat menahan egrek yang terbuat dari *fiber* maka dapat mengakibatkan kecelakaan pada pekerja. Contohnya tertimpah egrek, terjatuh. Penjelasan ini sejalan dengan penelitian Mareli Telaumbanua, A. C. (2018)

4) Faktor Lingkungan Tidak Aman

Lahan sawit yang notabnya tekstur tanahnya tidak rata, hal ini juga memperlambat proses pemanen dan dapat juga terjadinya kecelakaan pada pekerja. Tekstur tanah yang menanjak, berlubang, bergelombang, berlumpur pekerja akan mengalami yang namanya terpeleset, terjatuh hingga kesusahan untuk berjalan. Kesulitan berjalan ini dapat mengakibatkan *musculoskeletal Disorders* sehingga kurangnya produktivitas pekerja dalam proses pemanenan. Hal ini sejalan dengan penelitian Renita Holbina Yusma, L. M. (2020).

KESIMPULAN

Dari hasil didapatkan bahwa faktor individu penyebab terjadinya kecelakaan pada pemanen sawit antara lain umur dan masa kerja. Faktor pekerjaan penyebab terjadinya kecelakaan pada pemanen sawit antara lain, beban kerja, alat kerja, alat pelindung diri. Faktor lingkungan penyebab terjadinya kecelakaan pada pemanen kelapa sawit yaitu, keadaan tanah yang tidak rata, serta cuaca. Faktor pekerjaan dan lingkungan menjadi faktor yang sangat signifikan akan terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja pemanen sawit. Beban kerja yang berlebihan, alat kerja yang gunakan serta alat pelindung diri yang dikenakan, keadaan tanah

yang tidak rata yaitu bergelombang, berlubang serta menanjak merupakan faktor-faktor kecelakaan kerja pada pemanen sawit.

SARAN

Berdasarkan dari telaah artikel yang telah dilakukan. Maka penulis memberikan saran bagi pekerja pemanen sawit maupun peneliti yang selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi pekerja
Diharapkan bagi pekerja untuk selalu menggunakan alat pelindung diri pada saat melakukan proses pemanenan, dan selalu memperhatikan dan mengecek alat yang akan digunakan. Serta memperhatikan keadaan tanah yang akan dipijak nantinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih banyak lagi mengkaji artikel agar nantinya hasilnya lebih beragam serta lebih baik melakukan penelitian dengan cara turun langsung kelapangan untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

Referensi

- Afriani, D. (2021). Analisis Faktor Penyebab kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Betung.
- Ahmad Husaini, M. D. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit Di Desa Terjun Gajah Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian* , 7509-7514.
- Bambang Kurniawan, Y. R. (2021). Sistem Informasi Data Kecelakaan Kerja Berbasis Web Pada Pt. Adimulia Agrolestari Di Kuantan Singingi. *Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer* , 61-73.
- Eva Yuliana, H. A. (2019). Hubungan Karakteristik Pekerja dan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja Pemanen Sawit PT. Bakrie. *Jurnal Edurance* , 583-589.
- Ezrin Hani Sukadarin, N. S. (2016). Pekerja Kelapa Sawit Malaysia Kesakitan: Identifikasi Bahaya dan Masalah terkait Ergonomi. *Jurnal Kedokteran Kesehatan Masyarakat Malaysia* , 50-57.
- Firman Edigan, V. M. (2021). Determinan Kecelakaan kerja Pada Pemanen Sawit Asahan Indah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020. *Media Kesmas (Public Health Media)* , 1005-1022.
- Helda Prahastini, R. I. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Hasnur Citra Terpadu. *Jurnal Teknik Lingkungan* , 75-85.
- M. Bahrul Ilmi, T. D. (2019). Hubungan Pemakaian APD dan Lama Kerja Dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Kelapa Sawit di PT.GMK Kebun Tengah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019.
- M. Faiz Syuaib, K. A. (2012). Studi Waktu (Time Study) pada Aktivitas Pemanenan Kelapa Sawit di Perkebunan Sari Lembah Subur, Riau. *Jurnal Keteknik Pertanian* , 99-106.
- Mareli Telaumbanua, A. C. (2018). Unjuk Kerja Alat Pemotong Pelepah Sawit Tipe Dodos Manual dan Mekanis. *Jurnal Teknik Pertanian* , 15-24.
- Yenni, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Perkebunan Sawit Pt. Kedaton Mulia Primas Jambi Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* , 84-91.
- Renita Holbina Yusma, L. M. (2020). Hubungan Usia Kelapa sawit dan kontur tanah dengan kejadian musculoskeletal disorders (MSDs) pada pemanen kelaap sawit di PT. Johan Sentosa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 70-76.
- Tarigan, Susiani. (2021). Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) pada Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit. *Jurnal Prima Medika Sains*, 1-5